

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bagian lembaga pendidikan di Indonesia yang penting dalam mencetak tenaga kerja yang terampil. SMK juga dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan sebagaimana yang diharapkan oleh dunia kerja.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan atau pengetahuan siswa tentang dunia kerja atau dunia industri adalah pemerintah menyelenggarakan Pendidikan Sistem Ganda. Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesi yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja dengan terarah dan terprogram untuk mencapai keahlian profesional. Pendidikan sistem ganda diaplikasikan melalui praktik kerja industri.

SMK Negeri 2 Tasikmalaya sebagai tempat penelitian ini mempunyai 7 kompetensi keahlian. Diantaranya kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melaksanakan Program Latihan Profesi, sebagian besar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan belum memahami dunia industri, Selain itu juga mereka juga belum memahami maksud dan tujuan dari Praktik Kerja Industri itu sendiri. Tujuan dari Praktik Kerja Industri itu sendiri yaitu untuk memberikan pengalaman kerja nyata bagi

peserta didik dalam pembentukan kompetensi secara utuh dan sikap (etos) kerja sesuai dengan tuntutan kebutuhan lapangan. Harapannya setelah melaksanakan prakerin, peserta didik mendapatkan pengalaman-pengalaman yang mampu meningkatkan kompetensinya, sehingga dapat menjadi lulusan yang memiliki kompetensi utuh sebagai calon tenaga kerja di industri khususnya dalam bidang teknik gambar bangunan.

Dalam proses pendidikan di SMK, untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi-kompetensi yang disyaratkan untuk menjadi calon tenaga kerja di industri dilakukan melalui uji kompetensi. Uji kompetensi dimaksudkan untuk mengetahui apakah seorang dapat melaksanakan suatu pekerjaan yang telah ditetapkan sesuai dengan standar yang berlaku/standar kompetensi yang ditetapkan.

Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti uji kompetensi, tidak terlepas dari kesiapan mereka dalam menghadapi uji kompetensi tersebut. Maksud dari kesiapan disini adalah kesediaan peserta didik untuk memberikan reaksi terhadap suatu situasi sesuai dengan kecakapan yang harus dimiliki. Kesiapan seseorang bisa timbul karena adanya pengalaman yang baru dan ada rasa senang bilamana menjalaninya.

Berdasarkan paparan tersebut, penulis merasa tertarik untuk mendalami lebih jauh tentang pengaruh Praktek Kerja Industri (prakerin) terhadap kesiapan peserta didik dalam menghadapi Uji Kompetensi, khususnya dalam bidang teknik gambar bangunan. Keinginan tersebut penulis tuangkan pada sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja**

Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Peserta Didik Dalam Menghadapi Uji Kompetensi SMK Negeri 2 Tasikmalaya”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini diperlukan untuk menjelaskan aspek-aspek permasalahan yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut, sehingga akan memperjelas arah dalam penelitian. Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prakerin yang telah dilaksanakan oleh peserta didik belum bisa menjamin peserta didik itu .
2. Masih adanya peserta didik yang kurang siap untuk melaksanakan uji kompetensi meskipun telah mengikuti prakerin.
3. Pengalaman prakerin kurang membantu peserta didik dalam kelancaran kesiapan uji kompetensi.

1.3 Pembatasan Masalah

Melihat dari identifikasi masalah dan memperoleh sasaran dalam tujuan penelitian sehingga tidak meluas lingkup penelitiannya, maka peneliti memberikan batasan pengkajian permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian dibatasi hanya sebatas praktik kerja industri yang sesuai dengan jurusan yang diambil oleh siswa yang bersangkutan, dalam hal ini prakerin yang berkaitan dengan standar kompetensi yang ada.

2. Kesiapan peserta didik dalam menghadapi uji kompetensi dibatasi pada pengalaman yang di dapat selama prakerin dilaksanakan.
3. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XII yang telah melaksanakan prakerin di kompetensi keahlian teknik gambar bangunan SMKN 2 Tasikmalaya

1.4 Rumusan Masalah

Masalah penelitian yang akan di teliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran mengenai pengalaman prakerin pada siswa SMK N 2 Tasikmalaya?
2. Bagaimana gambaran mengenai kesiapan uji kompetensi pada siswa SMK N 2 Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh pengalaman dari praktik kerja industri (prakerin) terhadap kesiapan peserta didik dalam menghadapi uji kompetensi pada siswa SMK N 2 Tasikmalaya?

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui derajat atau kadar pengaruh kualitas pengalaman prakerin terhadap kesiapan uji kompetensi dikalangan peserta didik SMK Negeri 2 Tasikmalaya. Adapun secara khusus, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan gambaran umum tentang pengalaman praktik kerja industri peserta didik kelas XII SMKN 2 Tasikmalaya.
2. Untuk mendapatkan gambaran umum tentang kesiapan uji kompetensi peserta didik siswa kelas XII SMKN 2 Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan peserta didik menghadapi uji kompetensi kelas XII SMKN 2 Tasikmalaya.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk senantiasa melakukan peningkatan dalam pelaksanaan prakerin agar tujuan dari pelaksanaan prakerin dapat tercapai.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan kajian dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga keutuhan kompetensi yang disyaratkan dapat tercapai.
3. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar agar tuntutan kompetensi yang disyaratkan, khususnya dalam pelaksanaan uji kompetensi dapat dikuasai dengan optimal, sehingga dapat lebih siap dalam menghadapi uji kompetensi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam melakukan penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini, akan menguraikan mengenai kerangka dalam penulisan ini, karena penulis akan mengawali untuk mengembangkan tulisan yang teratur untuk bab selanjutnya. Bab pendahuluan ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penjelasan istilah judul dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka. Bab ini berisikan tentang dasar-dasar teori umum yang dipakai pada pembahasan dan analisis masalah. Teori diambil dari literature yang berkaitan dengan pembahasan masalah, internet, pembahasan mengenai teori yang mendasari pengalaman prakerin, dan kesiapan uji kompetensi, asumsi dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian. Uraian dalam Bab III dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan untuk mendukung pengolahan terhadap data yang dikumpulkan selama melakukan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisikan mengenai hasil dari penelitian yaitu hasil pengolahan data berikut pembahasannya, yang akan digunakan sebagai jawaban terhadap permasalahan yang akan timbul dalam penelitian ini.

BAB V Kesimpulan dan Saran. Bab ini merupakan bagian akhir yang akan membahas penelitian dari awal hingga akhir berbentuk kesimpulan, dan berisi pula saran-saran yang membangun untuk perbaikan pelaksanaan pendidikan di lapangan dan kesempurnaan penulisan dari penelitian.